

**KEDATANGAN JEPANG KE
INDONESIA DAN STRUKTUR
PEMERINTAHAN
PENDUDUKAN JEPANG**

KRONOLOGI

Pada tanggal 7 Desember 1941, terjadi peristiwa penyerbuan Jepang ke pangkalan Angkatan Laut di Pearl Harbour, Hawaii. invasi (aksi militer) kemudian dengan cepat merambat ke kawasan Asia Tenggara. Sehingga di Januari-Februari tahun 1942, Jepang menduduki Filipina, Pontianak, Balikpapan, Palembang, Tarakan (Kalimantan Timur), dan Samarinda, yang mana waktu itu bangsa Belanda masih berada di wilayah Indonesia



**BATAVIA DIKUASAI JEPANG
TANGGAL 5 MARET 1942 DAN
TANGGAL 8 MARET 1942
BELANDA SECARA RESMI
MENYERAH KEPADA JEPANG**

PENYERAHAN KEKUASAAN

- Penyerahan kekuasaan kepada Jepang oleh Sekutu dilakukan pada tanggal 8 Maret 1942 melalui sebuah upacara di Kalijati, Subang, Jawa Barat.
- Gubernur Jenderal Tjarda van Starkenborgh dan Jenderal Ter Poorten menjadi wakil Sekutu dalam upacara tersebut, kemudian Jenderal Hitoshi Imamura menjadi wakil dari Jepang.
- Hindia Belanda berada di bawah jajahan Jepang.



PEMBAGIAN WILAYAH

- WILAYAH I (Angkatan Darat : Gunseibu), Mencakup Jawa & Madura di mana Batavia menjadi pusatnya. Wilayah ini menjadi wewenang tentara ke-16 di bawah pimpinan Hitoshi Imamura.
- WILAYAH II (Angkatan Darat: Rikugun), mencakup wilayah-wilayah di Sumatera dengan pusat Bukittinggi. Wilayah ini di menjadi wewenang tentara ke-25 di mana tokoh yang memimpin bernama Jendral Tanabe. 3.
- WILAYAH III (Angkatan Laut: Kaigun), mencakup Sulawesi, Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara juga Irian yang berpusat pada Makassar. Wilayah ini menjadi wewenang armada selatatan ke-2 di bawah kepemimpinan Laksamana

KEADAAN SOSIAL

- Masyarakat dijadikan romusha (kerja paksa), Sehingga banyak korban kelaparan dan terkena penyakit.
- Pelaksanaan Kinrohosi, yaitu penyerahan bahan makanan rakyat secara besar-besaran untuk kepentingan militer Jepang
- Pelaksanaan Jugun Ianfu, yaitu mempekerjakan para gadis dan perempuan sebagai wanita penghibur untuk pemuas nafsu militer Jepang

KEADAAN EKONOMI

- Kegiatan ekonomi diarahkan untuk kepentingan perang maka seluruh potensi sumber daya alam dan bahan mentah digunakan untuk industri yang mendukung mesin perang
- Pembatasan produktivitas tanaman yang tidak menguntungkan perang
- Penyerahan bahan makanan kepada Jepang
- mengakibatkan rakyat sulit dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan berdampak pada kemiskinan

BIDANG BUDAYA

- Menerapkan kebudayaan memberi hormat ke arah matahari terbit kepada rakyat Indonesia (upacara seikere)
- Pemerintahan Jepang mendirikan pusat kebudayaan yang diberi nama Keimin Bunkei Shidoso
- Diajarkan patuh terhadap pemimpin

BIDANG PENDIDIKAN

- Pendidikan diarahkan untuk kepentingan militer
- Bahasa Belanda dihapus, dikenalkan bahasa Jepang dan diperbolehkan menggunakan Bahasa Indonesia
- Sekolah dibuka untuk umum dan tidak dibatasi seperti masa pendudukan Belanda
- Diperkenalkan kegiatan beladiri, perang dll

THANK YOU

